

**PEDOMAN PENULISAN
USULAN PENELITIAN DAN
TESIS/DISERTASI**



**PROGRAM STUDI
PASCA SARJANA FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2017**

KATA PENGANTAR

Program Studi Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran merupakan salah satu unit pendukung pelaksana kegiatan akademik Universitas Padjadjaran yang bersama-sama dengan fakultas lainnya bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan program- program pendidikan ke Pascasarjana. Landasan dasar dari seluruh rancangan program kegiatan ini didasarkan pada upaya Universitas Padjadjaran untuk menjadikan program pascasarjana sebagai ujung tombak pendidikan di Universitas Padjadjaran.

Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, Program Studi Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran senantiasa berupaya merumuskan beberapa kebijakan pedoman yang berkaitan dengan upaya penjaminan mutu dan pelaksanaan implementasinya, antara lain dengan menyusun dokumen ini, yaitu “Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi“. Semoga buku pedoman ini dapat menjadi rujukan bagi seluruh Mahasiswa Program Studi Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran dalam penyusunan Tesis dan Disertasi di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.

Buku pedoman ini mencakup semua segi yang berkaitan dengan penulisan Tesis/Disertasi, meskipun disadari masih terdapat kekurangan. **Saran-saran perbaikan** mohon disampaikan ke Program Studi Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran dan buku Pedoman Tesis dan Disertasi ini dapat diakses melalui situs Farmasi Universitas Padjadjaran, yaitu <http://farmasi.unpad.ac.id>.

Bandung, Januari 2017
Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Padjadjaran

DAFTAR ISI

	Halaman
KATAPENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR LAMPIRAN	6
Bab I Pendahuluan	7
I.1 Penulisan Usulan Penelitian Tesis/Disertasi	
I.2 Penulisan Tesis/Disertasi	
Bab II Teknik Pembuatan dan Penulisan Tesis/Disertasi	9
II.1 Pemakaian Bahasa Indonesia Baku	9
II.2 Kaidah Penulisan Tesis/Disertasi	10
II.3 Cara Penulisan Judul Bab dan Judul Anak Bab	11
II.4 Penomoran Halaman	12
II.5 Pencetakan	12
II.6 Penjilidan	12
II.7 Perbaikan Kesalahan	12
Bab III Bagian Utama Tesis/Disertasi	13
III.1 Bab I Pendahuluan	13
III.1.1 Latar Belakang Penelitian	13
III.1.2 Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah	14
III.1.3 Premis dan Hipotesis	14
III.1.4 Tujuan Penelitian	14
III.1.5 Kegunaan atau Manfaat Penelitian	14
III.2 Bab II Tinjauan Pustaka	14
III.3 Bab III Metode Penelitian	15
III.4 Bab IV Hasil dan Bahasan	15
III.5 Bab V Simpulan	16
III.6 Bab VI Alur Penelitian Selanjutnya	16

Bab IV	Bagian Persiapan Tesis/Disertasi	17
IV.1	Sampul	17
IV.2	Halaman Pengesahan	17
IV.3	Abstrak dan <i>Abstract</i>	18
IV.4	Halaman Pedoman Penggunaan Tesis/Disertasi	19
IV.5	Halaman Peruntukan	19
IV.6	Halaman Kata Pengantar	19
IV.7	Halaman Daftar Isi	19
IV.8	Halaman Daftar Lampiran	20
IV.9	Halaman Daftar Gambar dan Ilustrasi	21
IV.10	Halaman Daftar Tabel	21
IV.11	Halaman Daftar Singkatan dan Lambang	21
IV.12	Lampiran	22
Bab V	Pembuatan Daftar Pustaka	23
V.1	Penulisan Pustaka dalam Teks Tesis/Disertasi	23
V.2	Daftar Pustaka	24
V.3	Penulisan Daftar Pustaka dari Buku Ilmiah, Majalah Ilmiah, Jurnal, Buletin, atau Prosiding	25
V.4	Penulisan Daftar Pustaka dari Film atau Televisi	27
V.5	Penulisan Daftar Pustaka dari Situs Internet (<i>Web Site</i>)	27
Bab VI	Cara Membuat Gambar dan Tabel	28
VI.1	Gambar	28
VI.2	Gambar yang Tidak Dapat Diterima	28
VI.3	Cara Meletakkan Grafik dan Gambar	28
VI.4	Penomoran Gambar dan Pemberian Judul Gambar	29
VI.5	Potret	29
VI.6	Sumber Gambar	30
VI.7	Tabel	30
VI.8	Tabel Data Sekunder (Berasal dari Sumber Lain)	31
Bab	Pedoman Lain	32

VII		
VII.1	Lambang	32
VII.2	Satuan dan Singkatan	32
VII.3	Angka dan Bilangan	32
	VII.3.1 Angka	32
	VII.3.2 Bilangan	33
VII.4	Cetak Miring (<i>Italic</i>)	34
VII.5	Penulisan Rumus dan Perhitungan Numerik	34
VII.6	Kutipan	35
VII.7	Cara Penulisan Kata Benda yang Diikuti oleh Nomor	35
DAFTAR		36
PUSTAKA.....		
LAMPIRAN.....		37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
Lampiran A	CONTOH HALAMAN SAMPUL	38
Lampiran B	HALAMAN PENGESAHAN	39
Lampiran C	CONTOH HALAMAN ABSTRAK DAN ABSTRACT	40
Lampiran D	CONTOH HALAMAN PEDOMAN PENGUNAAN	41
Lampiran E	CONTOH HALAMAN KATA PENGANTAR	42
Lampiran F	CONTOH HALAMAN DAFTAR ISI	43
Lampiran G	CONTOH HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	44
Lampiran H	CONTOH HALAMAN DAFTAR GAMBAR	45
Lampiran I	CONTOH HALAMAN DAFTAR TABEL	46
Lampiran J	CONTOH HALAMAN DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	47
Lampiran K	CONTOH HALAMAN DAFTAR PUSTAKA	48
Lampiran L	CONTOH PEMBUATAN GRAFIK	49
Lampiran M	CONTOH PEMBUATAN ILUSTRASI	50
Lampiran N	CONTOH PEMBUATAN TABEL	51

Bab I

Pendahuluan

Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis/Disertasi Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran Tahun 2017 ini, untuk seterusnya disebut buku pedoman disusun dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa S2 menulis Tesis serta usulan penelitiannya, dan mahasiswa S3 menulis Disertasi serta usulan penelitiannya. Buku pedoman ini hanya mengatur cara dan format penulisan Tesis dan Disertasi dan hanya berlaku di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.

Dalam buku pedoman ini tidak diatur batasan jumlah halaman Usulan Penelitian dan Tesis/Disertasi, namun sangat dianjurkan untuk menulis dengan efisien dan tidak bertele-tele, fokus pada permasalahan, analisis serta kesimpulan, sehingga menghasilkan sebuah Usulan Penelitian dan Tesis/Disertasi yang komprehensif dengan jumlah halaman yang tidak (harus/terlalu) tebal. Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan, mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti.

Ketentuan dalam buku pedoman ini, beserta semua format yang terkandung di dalamnya, harus diikuti dalam penulisan Usulan Penelitian dan Tesis dan Disertasi di Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, meliputi bagian persiapan, bagian utama, daftar pustaka dan lampiran.

I.1 PENULISAN USULAN PENELITIAN TESIS/DISERTASI

A. PENELITIAN KUANTITATIF ATAU NALAR DEDUKTIF-HIPOTETIKAL

Usulan Penelitian (UP) untuk penelitian yang membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti). Jumlah kata dalam judul maksimal 20 kata (termasuk kata sambung).

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah atau **Identifikasi Masalah** Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*).

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- Pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi.

1.4. Kegunaan Penelitian Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS Bab ini menyajikan Kajian Pustaka, kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

2.1. Kajian Pustaka

- Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian.
- Pada bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan

dalam berbagai jurnal ilmiah.

- Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

2.2. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.3 Premis

Premis ialah pernyataan yang digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan. Kalimat atau proposisi yang dijadikan dasar penarikan kesimpulan di dalam logika;

- **mayor** premis yang berisi term yang menjadi predikat kesimpulan;
- **minor** premis yang berisi term yang akan menjadi subjek sebuah kesimpulan;
- **silogisme** dua premis (mayor dan minor) yang mewujudkan anteseden

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan (asosiasi/kausalitas) antara beberapa variabel. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran).

BAB III METODOLOGI

Menguraikan paradigma/pendekatan/metode yang akan dipergunakan pada penelitian. Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih
- Prosedur pengambilan/pemilihan sampel dan penentuan unit analisis.
- Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian.
- Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi dan waktu penelitian. Pada beberapa disiplin ilmu-ilmu eksakta, bab ini dapat diberi

judul “BAHAN/OBJEK DAN METODE PENELITIAN”. Sesuai dengan judul tersebut, uraian pada bab ini dimulai dengan uraian tentang bahan, subjek, dan objek penelitian di dalam bagian yang diberi sub-judul “Bahan/Objek Penelitian”. Kemudian dilanjutkan dengan uraian yang diberi sub-judul “Metode Penelitian”; uraian memuat butir-butir seperti pada paradigma/pendekatan/metode di atas.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dan Disertasi dalam buku pedoman ini.

LAMPIRAN

Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan Usulan Penelitian, misalnya angket/kuesioner, pedoman wawancara, dan peta lokasi.

B. PENELITIAN KUALITATIF ATAU NALAR INDUKTIF- NONHIPOTETIKAL

Usulan Penelitian (UP) untuk penelitian yang tidak membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

Judul

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang akan dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

Jumlah kata dalam judul maksimal 20 kata (termasuk kata sambung)

Latar Belakang Penelitian

Bagian ini berisi uraian ringkas tentang:

- Hal-hal/gejala yang secara umum menjadi latar belakang penelitian (hal-hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian).
- Tujuan (*purposes*) penelitian yang akan dilakukan (*research purpose*). Pada bagian ini juga disebutkan jenis studi yang akan diusulkan, misalnya fenomenologis, studi historis, studi kasus, survai deskriptif, dsb.
- Pada bagian ini dapat dikemukakan manfaat hasil penelitian.

Kajian Literatur

Bagian ini berisi uraian tentang:

- Kajian literatur (*literature review*) tentang teori/konsep hasil-hasil penelitian terdahulu/yang telah ada, yang relevan dengan studi/penelitian yang akan dilakukan. Kajian ini menjadi ancaman bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
- Kajian literatur bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literatur yang dikaji tersebut.
- Uraian kajian literatur yang memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian yang akan diteliti dan untuk menerangkan kerangka teori yang digunakan dalam studi.

Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah

Pada bagian ini diuraikan pernyataan kalimat yang spesifik tentang gejala atau fenomena yang akan diteliti. Dapat dipilih salah satu di antara Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah:

- Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian untuk menguraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.
- Pernyataan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Identifikasi Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi.

Metodologi

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

- Paradigma penelitian, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/fenomena (aspek ontologis dan epistemologis).
- Metode penelitian dalam arti sempit, berisi penjelasan tentang macam studi yang (akan) dilaksanakan.
- Pemilihan sumber data yang berisi uraian tentang cara menentukan sumber data atau informan,

lokasi, waktu pelaksanaan dan sebagainya.

- Tatacara atau teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, observasi, telaah dokumen, dsb
- Rencana analisis data,
- Uraian tentang bagaimana menjaga validitas/otentitas data.

Daftar Pustaka

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dan Disertasi dalam buku pedoman ini. **Lampiran** Berisi lampiran tentang hal-hal yang relevan dengan usulan penelitian, misalnya pedoman wawancara, pedoman observasi, dan peta lokasi.

I.2 PENULISAN TESIS/DISERTASI

A. PENELITIAN KUANTITATIF ATAU NALAR DEDUKTIF-HIPOTETIKAL

Penulisan Tesis/Disertasi untuk penelitian yang membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep atau hubungan antarkonsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing atau Promotor yang menyatakan bahwa tesis/disertasi layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- Tesis/disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun).
- Tesis/disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor.
- Pada tesis/disertasi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau

dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas mencantumkan sebagai acuan dan menuliskannya sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.

- Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan.

ABSTRACT/ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi tesis/disertasi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan kesimpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 500 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis/disertasi serta pernyataan ungkapan rasa terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis/disertasi.

DAFTAR ISI

Susunan isi tesis/disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis/disertasi. Yang masuk 'Daftar Isi' hanya tajuk-tajuk sesudah 'Daftar Isi'.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

- Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.
- Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah

(*problem statement*).

1.3. Tujuan Penelitian

- Mengemukakan tujuan penelitian yang dilakukan.
- Pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya adalah menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi.

1.4. Kegunaan Penelitian Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang dapat dicapai dari:

- Aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti.
- Aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini menyajikan Kajian Pustaka, kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

2.1. Kajian Pustaka

- Melakukan kajian kepustakaan yang relevan dengan masalah penelitian.
- Pada bagian ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah.
- Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi.

2.2. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian kalau mungkin dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji.

2.3 Premis

Premis ialah pernyataan yang digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan. Kalimat atau proposisi yang dijadikan dasar penarikan kesimpulan di dalam logika;

- **mayor** premis yang berisi term yang menjadi predikat kesimpulan;
- **minor** premis yang berisi term yang akan menjadi subjek sebuah kesimpulan;

- **silogisme** dua premis (mayor dan minor) yang mewujudkan anteseden

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan (asosiasi/kausalitas) antara beberapa variabel. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dalam sub-bab tersendiri (lihat penjelasan tentang Kerangka Pemikiran).

BAB III METODOLOGI

Menguraikan paradigma/pendekatan/metode yang dipergunakan dalam penelitian. Uraian mencakup, tapi tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- Uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih.
- Prosedur pengambilan/pemilihan sampel dan penentuan unit analisis.
- Sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian.
- Pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan.
- Lokasi dan waktu penelitian. Pada beberapa disiplin di bidang ilmu-ilmu eksakta, bab ini diberi judul “BAHAN/OBJEK DAN METODE PENELITIAN”. Sesuai dengan judul tersebut, uraian pada bab ini dimulai dengan uraian tentang bahan, subjek, dan objek penelitian di dalam bagian yang diberi sub- judul “Bahan/Objek Penelitian”. Kemudian dilanjutkan dengan uraian yang diberi sub-judul “Metode Penelitian”; uraian memuat butir-butir seperti pada paradigma/pendekatan/metode di atas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Pada praktiknya, hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab sesuai kebutuhan. Sehubungan dengan ini, jumlah dan judul bab disesuaikan pula dengan kebutuhan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam bab atau sub-bab terpisah atau setiap bab atau sub-bab dapat sekaligus menyajikan data dan pembahasan sesuai dengan topik/pokok persoalan bab/sub-bab.

Dalam menyajikan hasil dan pembahasan, uraian dapat didahului dengan gambaran tentang lokasi/*setting*/objek penelitian yang relevan dengan permasalahan penelitian. Uraian ini dapat disajikan dalam bab atau subbab tersendiri:

- Uraian hasil dan pembahasan disajikan hanya dalam 1 bab, sub-bab 4.1 menguraikan Hasil Penelitian yang dapat dimulai pembahasan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, sementara uraian tentang Pembahasan berikutnya disajikan dalam sub-bab 4.2. dan seterusnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis/disertasi berupa simpulan dan saran.

5.1. Simpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

5.2. Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Daftar pustaka yang dirujuk minimal 80% merupakan pustaka primer dan 80% merupakan pustaka 10 tahun terakhir.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, dimulai dengan dalil/hal yang mendasar, selanjutnya misalnya lampiran data dasar, perhitungan statistik, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

B. PENELITIAN KUALITATIF ATAU NALAR INDUKTIF-NONHIPOTETIKAL

Penulisan Tesis/Disertasi untuk penelitian yang tidak membangun pernyataan/kerangka hipotetikal dapat disajikan dengan format sebagai berikut:

JUDUL

Judul penelitian berisi pernyataan yang secara spesifik mencerminkan isi penelitian yang dilakukan (mencerminkan konsep dari gejala/fenomena yang diteliti).

LEMBAR PENGESAHAN

Tanda persetujuan Komisi Pembimbing atau Promotor yang menyatakan bahwa tesis / disertasi layak diujikan.

LEMBAR PERNYATAAN

Lembaran ini berisi pernyataan tentang:

- Tesis/disertasi yang diajukan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor di universitas/ perguruan tinggi manapun).
- Tesis/disertasi adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing atau tim promotor.
- Karya-karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, yang dicantumkan sebagai acuan dan dituliskan juga sumber acuan tersebut dalam daftar pustaka.
- Persetujuan dari komisi etik penelitian bagi yang mempersyaratkan.

ABSTRACT/ABSTRAK

Mencerminkan seluruh isi tesis/disertasi dengan mengungkapkan intisari permasalahan penelitian, pendekatan yang digunakan atau kerangka pemikiran, metode penelitian, temuan penelitian, dan simpulan. Uraian ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, masing-masing tidak lebih dari 500 kata.

KATA PENGANTAR

Bagian ini mengemukakan pokok-pokok persoalan yang diteliti. Selain ini, dapat pula dikemukakan hal-hal seperti: kesulitan sewaktu melakukan penelitian dan hal-hal yang memperlancar pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis/disertasi serta pernyataan ungkapan rasa

terima kasih kepada pelbagai pihak atas terlaksananya penelitian dan penulisan tesis/disertasi.

DAFTAR ISI

Susunan isi tesis/disertasi sesuai dengan tata urutan atau sistematika penulisan tesis/disertasi. Yang masuk ‘Daftar Isi’ hanya tajuk-tajuk sesudah ‘Daftar Isi’.

DAFTAR TABEL, DAFTAR GAMBAR, DAFTAR LAMBANG, DAFTAR SINGKATAN, DAN DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian Bagian ini berisi uraian ringkas tentang :

- Hal-hal/gejala yang secara umum menjadi latar belakang penelitian (hal-hal yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian).
- Tujuan (*purposes*) penelitian yang dilakukan (*research purpose*). Pada bagian ini juga disebutkan jenis studinya, misalnya, fenomenologis, studi historis, studi kasus, survai deskriptif, dan sebagainya.
- Pada bagian ini dapat dikemukakan manfaat hasil penelitian.

1.2. Kajian Literatur

Bagian ini berisi uraian tentang:

- Kajian literatur (*literature review*) tentang teori/konsep hasil-hasil penelitian terdahulu/yang telah ada, yang relevan dengan studi/penelitian yang dilakukan. Kajian ini menjadi rancangan bagi peneliti dalam mengusulkan penelitian.
- Kajian literatur bukan semata-mata untuk meninjau sejumlah literatur, melainkan untuk menunjukkan keterkaitan studi yang diusulkan dengan literatur yang dikaji tersebut.
- Uraian kajian literatur yang memberikan kontribusi terhadap pemahaman para pembaca tentang topik penelitian dan untuk menerangkan kerangka teori yang digunakan dalam studi.

1.3. Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah

Pada bagian ini diuraikan pernyataan kalimat yang spesifik tentang gejala atau fenomena yang diteliti. Dapat dipilih salah satu di antara Fokus Penelitian atau Pernyataan Masalah:

- Fokus Penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada satu gejala atau fenomena tertentu saja. Pada fokus penelitian ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Pertanyaan Penelitian

untuk menguraikan lebih spesifik atas gejala atau fenomena yang dipilih.

- Pernyataan Masalah, jika peneliti ingin mengungkapkan suatu kalimat pernyataan untuk menunjukkan bahwa penelitian mengarah pada persoalan menemukan suatu solusi. Pada pernyataan masalah ini, peneliti dapat melanjutkan penjelasannya melalui Identifikasi Masalah untuk menguraikan lebih spesifik atas persoalan yang dikemukakan, atau Hipotesis Kerja (dugaan sementara) untuk memandu langkah-langkah penelitian dalam menemukan solusi.

1.4. Metodologi

Bagian ini menguraikan metode penelitian yang dipergunakan, menjelaskan mengapa metode tersebut dipergunakan, dan menguraikan beberapa hal seperti:

- Paradigma penelitian, berupa penjelasan tentang cara peneliti memandang realitas/fenomena (aspek ontologis dan epistemologis).
- Metode penelitian dalam arti sempit, berisi penjelasan tentang macam studi yang (telah) dilaksanakan,
- Pemilihan sumber data yang berisi uraian tentang cara menentukan sumber data atau informan, lokasi, waktu pelaksanaan dan sebagainya,
- Tatacara atau teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, observasi, telaah dokumen, dan sebagainya,
- Uraian tentang analisis data,
- Uraian tentang bagaimana menjaga validitas/otentitas data.

BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Uraian hasil dan pembahasan dapat disajikan dalam beberapa bab secara terpisah sesuai kebutuhan atau tradisi/metode yang digunakan. Uraian dapat juga disajikan hanya dalam satu bab dan dalam dua sub-bab atau lebih. Penomoran bab dan sub-bab disesuaikan dengan pilihan uraiannya.

- Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan **lebih** dari 1 bab, maka Bab II menguraikan Hasil Penelitian, dapat dimulai uraian tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian atau Profil Informan. Bab selanjutnya uraian tentang hasil penelitian berdasarkan tema-tema tertentu.

Sementara uraian tentang Pembahasan berikutnya disajikan dalam bab berikutnya.

- Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan **hanya** dalam 1 bab, maka sub-bab 2.1 menguraikan Hasil Penelitian yang dapat dimulai pembahasan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian atau Profil Informan, sementara uraian tentang Pembahasan berikutnya disajikan dalam sub-bab 2.2.

BAB III SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyatakan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan tesis/disertasi berupa simpulan dan saran.

3.1. Simpulan

Sub-bab ini menyatakan temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan.

3.2. Saran

Sub-bab ini menyatakan saran teoretis tentang apa yang perlu diteliti lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dari bidang ilmu yang dikaji, serta saran praktis yang terkait dengan pernyataan penerapan ilmu pengetahuan terkait.

Bila uraian hasil dan pembahasan disajikan dalam lebih dari 1 (satu) bab, maka penomoran bab simpulan dan saran disesuaikan dengan jumlah bab yang ditulis sebelumnya (bab simpulan dan saran adalah bab terakhir dari Tesis/Disertasi).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar dari seluruh kepustakaan yang digunakan/dirujuk dalam teks. Cara penulisan lihat Bab III tentang Teknik Penulisan Tesis dan Disertasi dalam buku pedoman ini. Daftar pustaka yang dirujuk minimal 80% merupakan pustaka primer dan 80% merupakan pustaka 10 tahun terakhir.

LAMPIRAN

Berisi lampiran data atau hal lainnya yang relevan dengan permasalahan penelitian, yang dianggap penting untuk disertakan, dimulai dengan DALIL dilanjutkan misalnya lampiran bukti otentik hasil wawancara yang lengkap, angket/kuesioner dan pedoman wawancara, foto, peta lokasi, riwayat hidup penulis dan persetujuan komisi etik bagi yang mensyaratkan.

Bab II

Teknik Pembuatan dan Penulisan Tesis/Disertasi

II.1 Pemakaian Bahasa Indonesia Baku

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penulisan naskah Tesis/Disertasi harus Bahasa Indonesia dengan tingkat keresmian yang tinggi (Bahasa Indonesia Baku) dengan menaati kaidah tata bahasa resmi. Kalimat harus utuh dan lengkap. Penggunaan tanda baca seperlunya dan secukupnya agar dapat dibedakan anak kalimat dari kalimat induknya, kalimat keterangan dari kalimat yang diterangkan, dan sebagainya.

Gunakanlah buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, atau Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring dengan mengunjungi situs resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia <http://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Selain itu, sebagai pedoman dapat pula digunakan kamus-kamus bidang khusus yang lazim digunakan oleh masing-masing bidang ilmu terkait.

Penulisan Tesis/Disertasi harus mengikuti kaidah penulisan yang layak, seperti:

1. Penggunaan bahasa dan istilah yang baku dengan singkat dan jelas, menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.
2. Mengikuti kelaziman penulisan istilah, rumus-rumus, notasi atau simbol pada disiplin keilmuan yang diikuti.
3. Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (saya dan kami), tidak boleh digunakan, kecuali dalam kalimat kutipan. Susunlah kalimat sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak perlu memakai kata ganti orang.
4. Suatu kata dapat dipisahkan menurut ketentuan tata bahasa. Kata terakhir pada dasar halaman tidak boleh dipotong. Pemisahan kata asing harus mengikuti cara yang ditunjukkan dalam kamus bahasa asing tersebut.

5. Perhatikanlah dengan cermat cara penulisan “ke” dan “di” sebagai awalan dan penulisannya harus dibedakan dengan “ke” dan “di” sebagai kata depan.
6. Tidak boleh menggunakan kata "dimana" dalam kalimat bahasa Indonesia jika kalimat tersebut tidak bermakna pertanyaan untuk suatu tempat. Hal tersebut berasal dari terjemahan bahasa Inggris *where*, yang tidak tepat digunakan dalam kalimat bahasa Indonesia yang tidak berkaitan dengan pertanyaan (suatu) tempat.
7. Penggunaan kata hubung: maka, sedangkan, atau sehingga, tidak boleh digunakan pada awal kalimat.
8. Rumus dan/atau simbol tidak boleh ditulis/ditempatkan pada awal kalimat.
9. Usahakan menghindari penggunaan kata/istilah asing, namun jika terpaksa, maka harus ditulis miring (*italic*) secara konsisten.
10. Paragraf memuat satu pikiran utama/pokok yang tersusun dari beberapa kalimat, oleh sebab itu hindarilah dalam satu paragraf hanya ada satu kalimat.

II.2 Kaidah Penulisan Tesis/Disertasi

Naskah Tesis/Disertasi dibuat dengan bantuan komputer menggunakan pencetak (*printer*) dengan tinta hitam dan warna bila diperlukan, huruf jenis *Times New Roman*, dan dengan ukuran *Font 12*. Penulisan Tesis/Disertasi harus mengikuti ketentuan teknik penulisan sebagai berikut:

1. Tesis/Disertasi ditulis dengan komputer dalam satu muka/sisi halaman kertas, tepi kiri 4 cm dan tepi atas, tepi kanan, serta tepi bawah masing-masing 3 cm.
2. Baris-baris kalimat naskah Tesis/Disertasi berjarak dua spasi
3. Baris menjadi berjarak satu spasi untuk sambungan judul bab/sub bab yang panjang dan lebih dari satu baris, judul keterangan dan isi diagram, tabel, gambar, notasi blok yang masuk ke dalam, catatan kaki, dan daftar pustaka.
4. Jenis penulisan paragraf pada naskah Tesis/Disertasi adalah yang tidak mengandung indentasi, sehingga huruf pertama paragraf baru dimulai dari batas tepi kiri naskah dan penulisannya tidak menjorok ke dalam. Baris pertama paragraf baru dipisahkan oleh satu baris kosong (jarak satu setengah spasi, ukuran huruf 12) dari baris terakhir paragraf yang mendahului.

5. Tidak memulai paragraf baru pada dasar halaman, kecuali apabila cukup tempat untuk sedikitnya dua baris. Baris terakhir sebuah paragraf jangan diletakkan pada halaman baru berikutnya, letakkan baris terakhir tersebut pada dasar halaman.
6. Huruf pertama sesudah tanda baca koma (,), titik koma (;), titik ganda (:), dan titik (.) dicetak dengan menyisihkan suatu rongak atau spasi (ruangan antara dua huruf) di belakang tanda baca tersebut. Tidak ada rongak atau spasi setelah huruf terakhir dari suatu kalimat yang diikuti dengan tanda baca tersebut {(,), (;), (:), dan (.)}.
7. Bab baru ditulis pada halaman baru.
8. Naskah asli Tesis/Disertasi dalam bentuk final yang telah disetujui pembimbing harus ditandatangani oleh seluruh anggota Tim Pembimbing. Selanjutnya, naskah tersebut dicetak sebanyak beberapa eksemplar sesuai dengan kebutuhan, termasuk untuk Pembimbing, Penguji, Program Studi, dan Fakultas.

II.3 Cara Penulisan Judul Bab dan Judul Anak Bab

Cara penulisan judul bab adalah sebagai berikut, kata "Bab" ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama, ukuran 14, cetak tebal/bold diikuti oleh nomor bab yang ditulis dengan angka Romawi, seperti misalnya Bab I. Bab dan nomornya tersebut dicetak 3 cm di bawah batas tepi atas tanpa diakhiri titik di belakang angka Romawi dan diletakkan secara simetris (*centered*) dalam batas kertas yang boleh dicetak. Judul bab dicetak dibawah nomor bab tanpa titik di belakang huruf terakhir dan diletakkan secara simetris (*centered*) pada halaman. Judul bab dengan huruf ukuran 14, cetak tebal/bold, ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari tiap kata dengan huruf kapital dan ditulis tanpa titik di belakang huruf terakhir. Jika judul tersebut panjang dan lebih dari satu baris, sambungan judul tersebut ditulis pada baris baru dengan jarak satu spasi. Judul bab diletakkan secara simetris (*centered*) dalam batas kertas yang boleh dicetak.

Baris pertama judul anak bab dipisahkan oleh satu baris kosong (jarak satu setengah spasi, ukuran huruf 12) dari garis terakhir judul bab atau baris terakhir dari anak bab yang mendahuluinya. Judul anak bab dicetak tebal dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari tiap

kata yang ditulis dengan huruf capital. Nomor anak bab dicetak tebal pada batas tepi kiri. Judul anak bab tidak diakhiri dengan sebuah titik. Setelah garis terakhir judul bab dapat langsung diikuti dengan penulisan judul anak bab (tanpa menyisipkan kalimat antara judul bab dan judul anak bab), tetapi tidak diperbolehkan secara berturut-turut menulis judul bab, judul anak bab, dan judul anak pada anak bab tanpa menyisipkan kalimat di antara ketiganya. Sisipkanlah kalimat minimal 1 (satu) paragraf di antara judul bab dan judul anak bab atau di antara judul anak bab dan judul anak pada anak bab.

II.4 Penomoran Halaman

Halaman-halaman abstrak dan bagian persiapan Tesis/Disertasi diberi nomor yang terpisah dari nomor halaman tubuh utama Tesis/Disertasi. Halaman-halaman bagian persiapan diberi nomor dengan angka Romawi i, ii, iii, iv, ..., x, xi, ... untuk membedakan dari nomor halaman tubuh utama yang berupa angka Arab.

Halaman tubuh utama Tesis/Disertasi diberi angka Arab 1, 2, 3, dan nomor halaman dituliskan di tengah dengan jarak 1,5 cm dari tepi bawah kertas. Nomor halaman lampiran adalah kelanjutan dari nomor halaman tubuh utama Tesis/Disertasi. Cara menuliskan nomor halaman sama dengan cara menuliskan nomor halaman tubuh utama Tesis/Disertasi.

II.5 Pencetakan

Tesis/Disertasi dicetak pada kertas HVS yang berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dengan berat 80 g/m² (HVS 80 gsm). Khusus untuk gambar-gambar berwarna, pada naskah asli gambar-gambar tersebut dapat dicetak berwarna.

II.6 Penjilidan

Naskah Tesis/Disertasi final tidak boleh mengandung kesalahan dan sudah disetujui dan ditandatangani oleh Tim Pembimbing, dijilid dengan sampul keras (*hard cover*), naskah Usulan Penelitian (UP) untuk mahasiswa S2 harus sudah dijilid tipis (*soft cover*) berwarna biru, sedangkan pada saat ujian tesis naskah harus sudah dijilid tipis (*soft cover*) berwarna kuning

dan tulisan pada sampul dicetak dengan tinta berwarna hitam.

Pada saat mahasiswa S3 akan melakukan Sidang Promosi Doktor (SPD) maka disertasi harus sudah dijilid tebal (*hard cover*) berwarna kuning.

II.7 Perbaikan Kesalahan

Perbaikan naskah Tesis/Disertasi dapat dilakukan sebelum disahkan dan ditandatangani oleh Tim Pembimbing. Naskah Tesis/Disertasi final yang sudah disahkan dan ditandatangani oleh Tim Pembimbing tidak boleh lagi mengandung kesalahan, ataupun perbaikan kesalahan.

Bab III

Bagian Utama Tesis/Disertasi

Dalam tubuh utama Tesis/Disertasi, isi seluruh tubuh utama sepenuhnya adalah tanggung jawab mahasiswa dan pembimbing. Tubuh utama dibagi menjadi beberapa bab, diawali dengan Pendahuluan dan diakhiri dengan Daftar Pustaka. Setiap bab dimulai pada halaman baru. Cara menuliskan dan meletakkan bab dan judul bab dijelaskan pada Subbab II.2 dalam pedoman ini.

III.1 Bab I Pendahuluan

Bab I Pendahuluan, yang merupakan bab pertama, meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, hipotesis, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pada bab pendahuluan sedikitnya memuat deskripsi topik kajian dan latar belakang masalah yang dikaji (*statement of the problem*), pertanyaan penelitian (*research question*), asumsi, hipotesis, tujuan, dan lingkup permasalahannya, cara pendekatan dan metode penelitian yang digunakan dan sistematika (*outline*) penelitian.

Judul bab (ukuran 14, cetak tebal), yaitu Pendahuluan, yang ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama, dicetak dibawah kata Bab I tanpa titik di belakang huruf terakhir dan diletakkan secara simetris (*centered*) pada halaman. Penomoran dan cara penulisan judul anak bab dilakukan seperti yang sudah diuraikan pada Subbab II.2 dalam buku pedoman ini.

III.1.1. Latar Belakang Penelitian

Mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang pemilihan topik penelitian, termasuk signifikansi pemilihan topik penelitian tersebut; penelitian dapat diangkat dari gejala empiris atau permasalahan praktis dan/atau permasalahan teoretis.

Mengemukakan dan meletakkan penelitian yang akan dilakukan dalam peta keilmuan yang menjadi perhatian peneliti; menunjukkan penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti-peneliti lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

III.1.2. Rumusan Masalah atau Identifikasi Masalah

Merumuskan masalah penelitian (*research problem*) dan mengemukakan pernyataan masalah (*problem statement*). Kalimat yang digunakan tidak harus dalam kalimat tanya. Rumusan masalah berhubungan dengan hipotesis dan tujuan penelitian dan pada akhirnya terjawab dalam bab simpulan.

III.1.3. Tujuan Penelitian

Mengemukakan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian deduktif-hipotetikal, tujuan penelitian lazimnya menjelaskan/mengukur hubungan (asosiasi atau kausalitas) antarvariabel yang menjadi perhatian dalam studi.

III.1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari aspek teoretis (keilmuan) dengan menyebutkan kegunaan teoretis apa yang dapat dicapai dari masalah yang diteliti, maupun aspek praktis (guna laksana) dengan menyebutkan kegunaan apa yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan penelitian ini.

III.2 Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Dan Hipotesis

Bab tinjauan pustaka berisi uraian tentang alur pikir dan perkembangan keilmuan dalam topik kajian. Pada hakikatnya, hasil penelitian seorang peneliti bukanlah satu penemuan baru yang berdiri sendiri melainkan sesuatu yang berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya. Pada bab ini dilakukan kajian/diskusi mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi juga elaborasi dari hasil peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang akan dikaji sehingga memberikan gambaran perkembangan pengetahuan yang mendasari penulisan Tesis/Disertasi. Dengan tinjauan pustaka ini, mahasiswa S2/S3 dituntut dapat menunjukkan bahwa ia menguasai ilmu pengetahuan yang mendasari atau terkait dengan permasalahan yang dikaji. Dengan demikian maka Tinjauan Pustaka BUKANLAH uraian mengenai metode dan/ataupun dasar-dasar teori yang sudah lazim

maupun yang akan digunakan.

Tinjauan pustaka hendaklah disusun sesuai dengan urutan perkembangan cabang ilmu pengetahuan yang dikandungnya dan di dalam studi pustaka tersebut berisi pula ulasan tentang kesimpulan dari setiap judul dalam daftar pustaka. Mahasiswa S2/S3 didorong untuk mampu menunjukkan mengapa dan bagaimana dipilihnya topik kajian serta arah yang akan ditempuhnya dalam menyelesaikan pembahasan/penyelesaian topik kajian tersebut. Bila dipandang perlu untuk tinjauan pustaka dapat disisipkan pada bab-bab isi (sesuai dengan keperluan penulisan dan kelaziman pada masing-masing disiplin keilmuan) dan tidak harus ditulis dalam bab terpisah.

Premis merupakan pernyataan yang dianggap benar sebagai landasan dalam menyusun hipotesis, dasar pemikiran; alasan; asumsi; kalimat atau proposisi yang dijadikan dasar penarikan hipotesis di dalam logika; Premis dapat merupakan mayor premis yang berisi term yang menjadi predikat kesimpulan; minor premis yang berisi term yang akan menjadi subjek sebuah kesimpulan; atau silogisme dua premis (mayor dan minor) yang mewujudkan anteseden.

Hipotesis adalah pernyataan tentatif tentang hubungan (asosiasi/kausalitas) antara beberapa variabel. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis. Pada dasarnya kerangka pemikiran diturunkan dari (beberapa) konsep/teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga memunculkan asumsi-asumsi dan/atau proposisi, yang dapat ditampilkan dalam bentuk bagan alur pemikiran, yang kemudian dapat dirumuskan ke dalam hipotesis operasional atau hipotesis yang dapat diuji

III.3. Bab III Metode Penelitian

Menguraikan paradigma/pendekatan/metode yang dipergunakan pada penelitian. Uraian antara lain meliputi uraian tentang rancangan penelitian yang dipilih, prosedur pengambilan/pemilihan sampel dan penentuan unit analisis, sumber dan teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian, pengolahan dan analisis data termasuk (uji) validitas data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang diusulkan, juga lokasi dan waktu penelitian. Pada bab ini dimulai

dengan uraian tentang bahan, subjek, dan objek penelitian di dalam bagian yang diberi sub-judul bahan, alat dan hewan uji (jika digunakan), kemudian dilanjutkan dengan uraian yang diberi sub-judul sesuai metode yang digunakan, uraian memuat butir-butir seperti pada paradigma/pendekatan/metode di atas.

III.4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian sekaligus dilakukan bahasan mengenai hasil tersebut. Bahasan dapat diperkuat dengan hasil kajian pustaka dan elaborasi dari hasil penelitian yang diperoleh dengan hasil dari peneliti terdahulu yang berkaitan.

III.5. Bab V Simpulan

Bab ini memuat elaborasi dan rincian simpulan yang dituliskan pada abstrak. Simpulan harus menjawab rumusan masalah, hipotesis dan tujuan penelitian yang dilakukan (lihat Sub-bab III.1.2).

III.6. Bab VI Alur Penelitian Selanjutnya

Bab ini memuat rencana yang dapat dilakukan sebagai alur penelitian selanjutnya, sebagai kajian lanjutan serta *practical implication* dari kerja mahasiswa S2/S3.

Bab IV

Bagian Persiapan Tesis/Disertasi

IV.1 Sampul

Sampul Tesis/Disertasi warna kuning tua, tipe kertas Omega No. 10, dijilid dengan *hard cover*, dan tinta tulisan pada sampul berwarna hitam. Pada sampul tersebut dicetak judul Tesis/Disertasi, lambang universitas padjajaran, nama lengkap mahasiswa S2/S3, baris UNIVERSITAS PADJADJARAN, dan tahun penyelesaian. Judul Tesis/Disertasi, nama lengkap mahasiswa, dan baris UNIVERSITAS PADJADJARAN ditulis dengan huruf kapital (Lihat contoh di lampiran).

Pada punggung sampul dicantumkan nama penulis, NPM, judul, logo Unpad, serta tahun penyelesaian Tesis/Disertasi. Baris-baris kata pada sampul Tesis/Disertasi berjarak satu spasi. Jenis dan ukuran huruf ditentukan sebagai berikut:

1. Judul Tesis/Disertasi: Jenis huruf (*font*) *Times New Roman*, Huruf kapital dengan ukuran 14, cetak tebal (*bold*).
2. Kata “Tesis/Disertasi”: ditulis sama dengan judul
3. Kalimat di bawah kata “Tesis/Disertasi”, jenis hurufnya sama dengan ukuran:
 - Kata “Oleh” : ukuran 12, cetak tebal
 - Nama mahasiswa : ukuran 14, cetak tebal
 - Nomor NPM : ukuran 14, cetak tebal
 - Program Studi : ukuran 14, cetak tebal
 - Kata “UNIVERSITAS PADJADJARAN” dan tahun penyelesaian: ukuran 14, cetak tebal. Contoh format penulisan sampul Tesis/Disertasi dapat dilihat pada lampiran.
4. Lambang Unpad: ukuran tinggi 3,5 cm (vertikal: horizontal = 3,5 : 2,35 cm), tipe transparan.

IV.2 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan dicetak pada halaman baru. Baris-baris kata pada halaman pengesahan

berjarak satu spasi. Halaman ini antara lain, memuat judul Tesis/Disertasi, nama mahasiswa S2/S3, NPM, program studi, nama dan tanda tangan pembimbing, serta tanggal pengesahan Tesis/Disertasi. Format halaman pengesahan untuk jumlah pembimbing yang hanya satu orang diletakkan ditengah halaman. Jika pembimbing dua orang, nama pembimbing ditulis sejajar dimulai dengan pembimbing pertama di sebelah kiri dan diikuti dengan pembimbing kedua di sebelah kanan. Jika pembimbing lebih dari dua orang, nama pembimbing utama di tulis di baris atas, diikuti dua pembimbing pendamping yang ditulis sejajar dibawahnya (Lihat contoh di lampiran).

IV.3 Abstrak dan *Abstract*

Abstrak Tesis/Disertasi memuat secara komprehensif permasalahan penelitian yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan masalah ilmiah yang telah diteliti dan di dalamnya mencakup latar belakang, permasalahan yang dikaji, tahapan, tujuan, metode yang digunakan, ulasan singkat, serta penjelasan hasil dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai *Abstract* yang merupakan terjemahan ke dalam bahasa Inggris dari Abstrak. Abstrak dan *Abstract* masing-masing dimulai pada halaman baru, terdiri atas 500 - 800 kata. Di dalam abstrak tidak boleh ada rujukan referensi (tidak boleh ada hasil kajian dari referensi).

Abstrak dan *Abstract* dicetak dengan jarak satu spasi dan mempunyai batas tepi yang sama seperti tubuh utama Tesis/Disertasi. Halaman yang memuat abstrak/*abstract* diberi judul masing-masing ABSTRAK atau ABSTRACT, yang berjarak \pm 3 cm dari tepi atas kertas. Halaman ini juga memuat judul Tesis/Disertasi, kata “Oleh”, nama lengkap mahasiswa, NPM yang bersangkutan, dan nama program studi. Kalimat pertama abstrak Tesis/Disertasi berjarak 3 spasi dari baris terakhir nama program studi.

Kata “ABSTRAK”, judul Tesis/Disertasi, nama mahasiswa, NPM, dan nama program studi dicetak dengan huruf ukuran 14 dan tebal, sedangkan yang lainnya dicetak dengan ukuran 12 dan tidak tebal. Kata pertama atau awal paragraf baru dalam abstrak dipisahkan dengan jarak satu

spasi dari kalimat terakhir paragraf yang mendahuluinya. Akhir dari Abstrak, masih dalam lembar abstrak, diakhiri dengan 3-7 kata kunci (*keywords*) dan tidak berupa kalimat (Lihat contoh format di lampiran).

IV.4 Halaman Pedoman Penggunaan Tesis/Disertasi

Halaman pedoman penggunaan Tesis/Disertasi dicetak pada halaman baru dan diberi judul PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS/DISERTASI. Halaman ini memuat pedoman penggunaan Tesis/Disertasi. Tesis/Disertasi dalam bentuk yang asli bukan merupakan hasil penerbitan. Oleh karena itu, peredarannya sangat terbatas. Isi, format susunan, dan cara penulisan halaman pedoman penggunaan Tesis/Disertasi dapat dilihat pada lampiran buku pedoman ini.

IV.5 Halaman Peruntukan

Halaman peruntukan (*dedication*) bukan halaman yang diharuskan. Jika ada, pada halaman tersebut dituliskan untuk siapa Tesis/Disertasi tersebut didedikasikan. Contoh halaman peruntukan dapat dilihat pada Lampiran buku pedoman ini.

IV.6 Halaman Kata Pengantar

Halaman kata pengantar dicetak pada halaman baru. Pada halaman ini mahasiswa berkesempatan untuk menyatakan terima kasih secara tertulis kepada pembimbing dan perorangan lainnya yang telah memberi bimbingan, nasihat, saran dan kritik, serta kepada mereka yang telah membantu melakukan penelitian, kepada perorangan atau badan yang telah memberi bantuan pembiayaan, dan sebagainya. Cara menulis kata pengantar beraneka ragam, tetapi semuanya hendaknya menggunakan kalimat yang baku. Ucapan terima kasih agar dibuat tidak berlebihan dan dibatasi hanya yang “*scientifically related*”. Halaman kata pengantar seperti tercantum pada Lampiran buku pedoman ini hanyalah merupakan suatu contoh saja.

IV.7 Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi dicetak pada halaman baru dan diberi judul DAFTAR ISI (ukuran 14, cetak tebal) yang ditulis dengan huruf kapital dan tidak diakhiri dengan titik. Baris-baris kata pada

halaman daftar isi berjarak satu setengah spasi, kecuali sambungan judul bab/sub bab yang panjang dan lebih dari satu baris berjarak satu spasi. Halaman ini memuat nomor bab, nomor anak bab, judul bab, judul anak bab, serta nomor halaman tempat judul bab dan judul anak bab. Ketiganya (nomor bab, judul bab, dan nomor halaman) masing-masing dituliskan pada tiga kolom yang berurutan.

Nomor bab ditulis dengan angka Romawi tanpa diakhiri dengan titik, sedangkan nomor anak bab ditulis dengan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik. Judul bab dan judul anak bab tidak diakhiri dengan titik, sebab judul bukanlah sebuah kalimat.

Pada penomoran anak bab, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut anak bab dalam bab. Nomor dan judul anak pada anak bab, jika ada, tidak perlu dimuat pada halaman daftar isi. Akan tetapi, nomor anak pada anak bab ditulis dengan satu angka Romawi dan dua angka Arab yang masing-masing dipisahkan oleh sebuah titik. Angka Romawi menunjukkan nomor bab, angka Arab pertama menunjukkan nomor urut anak bab dalam bab, sedangkan angka Arab yang kedua menunjukkan nomor urut anak pada anak bab tersebut.

Judul bab, anak bab, dan anak pada anak bab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari setiap kata ditulis dengan huruf kapital. Perlu diperhatikan bahwa huruf pertama dari kata sambung yang terletak di tengah penulisan judul bab, anak bab, dan anak pada anak bab tidak ditulis dengan huruf kapital, seperti: yang, karena, sebab, antara, padahal, dalam, bahwa, dan, untuk, sebagai, atau, tetapi, bila, apabila, juga, walau, walaupun, meski, meskipun, dengan, biarpun, jika, jikalau, kalau, maka, sehingga, oleh, serta, bagi, akan, walaupun. Hal yang sama juga berlaku untuk kata depan yang terletak di tengah penulisan judul, seperti: dari, daripada, terhadap, di, ke, pada, kepada, maka huruf pertamanya tidak ditulis dengan huruf kapital. Halaman daftar isi terdiri atas satu halaman atau lebih. Contoh halaman daftar isi, format susunan, dan cara penulisan halaman daftar isi dapat dilihat pada Lampiran buku pedoman ini.

IV.8 Halaman Daftar Lampiran

Halaman daftar lampiran dicetak pada halaman baru. Baris-baris kata pada halaman daftar

lampiran berjarak satu setengah spasi, kecuali sambungan nama judul lampiran yang panjang dan lebih dari satu baris berjarak satu spasi. Halaman ini memuat nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman tempat judul lampiran lampiran dimuat.

Urutan lampiran dituliskan dengan huruf kapital abjad Latin A, B, ..., dan seterusnya. Cara penulisan judul lampiran sama seperti penulisan judul bab dan judul anak bab pada halaman daftar isi. Contoh halaman daftar lampiran, format susunan, dan cara penulisan halaman lampiran dapat dilihat pada Lampiran buku pedoman ini.

IV.9 Halaman Daftar Gambar dan Ilustrasi

Halaman daftar gambar dan ilustrasi dicetak pada halaman baru. Baris-baris kata pada halaman daftar gambar dan ilustrasi berjarak satu setengah spasi, kecuali sambungan nama gambar dan ilustrasi yang panjang dan lebih dari satu baris berjarak satu spasi. Halaman ini memuat nomor gambar/ilustrasi, judul gambar/ilustrasi, dan nomor halaman tempat gambar/ilustrasi dimuat.

Nomor gambar/ilustrasi ditulis dengan dua angka yang dipisahkan sebuah titik. Angka pertama yang ditulis dengan angka Romawi menunjukkan nomor bab tempat gambar tersebut terdapat, sedangkan angka kedua yang ditulis dengan angka Arab menunjukkan nomor urut gambar/ilustrasi dalam bab. Judul atau nama gambar/ilustrasi ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama pada kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Nomor halaman yang dituliskan dengan angka Arab menunjukkan nomor halaman tempat gambar/ilustrasi dimuat. Contoh halaman daftar gambar dan ilustrasi, format susunan dan cara penulisan halaman daftar gambar dan ilustrasi dapat dilihat pada Lampiran buku pedoman ini.

IV.10 Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel dicetak pada halaman baru. Baris-baris kata pada halaman daftar tabel berjarak satu setengah spasi, kecuali sambungan judul tabel yang panjang dan lebih dari satu baris berjarak satu spasi. Halaman ini memuat nomor tabel, judul atau nama tabel, dan nomor halaman tempat tabel dimuat. Penulisan nomor tabel sama dengan penulisan nomor gambar/ilustrasi,

penulisan judul atau nama tabel juga sama dengan penulisan judul gambar/ilustrasi. Nomor halaman yang ditulis dengan angka Arab menunjukkan nomor halaman tempat tabel dimuat. Contoh halaman daftar tabel, format susunan dan cara penulisan halaman daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran buku pedoman ini.

IV.11 Halaman Daftar Singkatan dan Lambang

Halaman daftar singkatan dan lambang, bila diperlukan, ditulis pada halaman baru. Baris-baris kata pada halaman daftar singkatan dan lambang berjarak satu setengah spasi, kecuali sambungan nama singkatan dan lambang yang panjang dan lebih dari satu baris berjarak satu spasi. Halaman ini memuat singkatan istilah, satuan dan lambang variabel/besaran (ditulis di kolom pertama), nama variabel dan nama istilah lengkap yang ditulis di belakang lambang dan singkatannya (ditulis di kolom kedua), dan nomor halaman tempat singkatan lambang muncul untuk pertama kali (ditulis di kolom ketiga).

Singkatan dan lambang pada kolom pertama diurut menurut abjad Latin, huruf kapital kemudian disusul oleh huruf kecilnya, kemudian disusul dengan lambang yang ditulis dengan huruf Yunani yang juga diurut sesuai dengan abjad Yunani. Nama variabel/besaran atau nama istilah pada kolom kedua ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Contoh halaman daftar singkatan dan lambang, format susunan, dan cara penulisan dapat dilihat pada Lampiran buku pedoman ini.

IV.12 Lampiran

Lampiran didahului oleh satu halaman yang hanya memuat kata LAMPIRAN (ukuran 14, cetak tebal) di tengah halaman dan diberi nomor halaman. Lampiran dapat terdiri atas beberapa buah. Lampiran dapat berupa tabel, gambar, dan sebagainya yang (dianggap) tidak merupakan bagian tubuh utama Tesis/Disertasi. Lampiran dapat memuat keterangan tambahan, penurunan rumus, contoh perhitungan, data mentah penelitian, dan sebagainya, yang kalau dimasukkan ke dalam tubuh Tesis/Disertasi akan mengganggu kelancaran pengutaraan Tesis/Disertasi. Setiap lampiran diberi nomor urut yang berupa huruf kapital abjad Latin A, B, C, ... dan seterusnya.

Bab V

Pembuatan Daftar Pustaka

Daftar pustaka bukanlah bab tersendiri dan ada beberapa cara untuk menuliskan daftar pustaka. Cara penulisan daftar pustaka yang dijadikan format dalam Pedoman Penulisan Tesis/Disertasi ini akan diuraikan pada bagian berikut ini.

V.1 Penulisan Pustaka dalam Teks Tesis/Disertasi

Daftar pustaka berisi semua rujukan yang digunakan mahasiswa S2/S3 dalam menyiapkan dan menyelesaikan Tesis/Disertasinya. Semua pustaka yang tercantum pada daftar pustaka harus benar-benar dirujuk dalam teks Tesis/Disertasi, dan begitu pula sebaliknya. Sangat tidak dianjurkan menggunakan catatan kaki (*foot-note*) untuk menunjukkan rujukan dan supaya diusahakan agar hal tersebut diuraikan/diungkapkan menyatu dalam teks Tesis/Disertasi.

Daftar referensi/pustaka terdiri atas makalah dan buku yang diterbitkan dan lazimnya dapat ditemukan di perpustakaan. Selain itu, pustaka juga dapat diambil dari halaman situs internet (*web/website*) dengan merujuk pada aturan yang berlaku di bidangnya masing-masing. Tesis/Disertasi termasuk dalam daftar pustaka, karena meskipun tidak diterbitkan pada umumnya dapat ditemukan di perpustakaan. Buku ajar (*textbook*) yang dimuat dalam daftar pustaka supaya diusahakan terbitan yang paling mutakhir.

Dalam teks Tesis/Disertasi, jika pengarang/penulis tersebut dua orang, maka kedua pengarang/penulis itu dicantumkan, sedangkan jika lebih dari dua orang, nama pengarang/penulis yang dicantumkan adalah penulis pertama diikuti dengan et.al. (yang merupakan kependekan dari dan kawan-kawan). Jika dalam teks ada penulisan rujukan nama dengan et.al., maka dalam Daftar Pustaka nama-nama penulis/pengarang seluruhnya harus ditulis dengan lengkap. Semua pustaka

yang telah dirujuk dan dikutip dalam teks Tesis/Disertasi, HARUS dituliskan dalam Daftar Pustaka dengan lengkap dan benar cara penulisannya.

Cara penulisan dalam teks Tesis/Disertasi yang dianjurkan adalah seperti contoh berikut: “Pernyataan tentang pentingnya memahami cara penulisan rujukan/pustaka dalam teks Tesis/Disertasi tersebut memang harus diperhatikan dan diikuti, karena sangat penting dalam penulisan suatu penelitian Tesis/Disertasi (Sumbi, 2003). Hal senada tentang pentingnya memahami cara penulisan rujukan/pustaka dalam teks Tesis/Disertasi juga disampaikan oleh para pakar bahasa, seperti Tarub dan Tingkir (2013)“.

Untuk penulis/pengarang lebih dari dua orang, yang ditulis adalah nama penulis pertama, diikuti dengan et.al., kemudian tahun publikasinya. Sebagai contoh: “Kramer et.al (2005) menyatakan bahwa fosil gigi hominid yang telah ditemukan oleh timnya dari daerah Ciamis, merupakan fosil hominid pertama yang ditemukan di Jawa Barat“.

V.2 Daftar Pustaka

Daftar pustaka bukanlah bab tersendiri, maka penulisannya tidak diberi nomor bab. Sumber rujukan ditulis pada halaman baru dengan judul DAFTAR PUSTAKA dicetak 3 cm di bawah tepi atas halaman dan ditulis dengan huruf kapital (ukuran 14) dan tebal, serta tanpa titik di belakang huruf terakhir.

Sumber rujukan (pustaka) dapat terdiri atas tiga sumber rujukan, yaitu:

1. Rujukan yang bersumber dari buku ilmiah, makalah ilmiah dalam jurnal, prosiding, dll.
2. Rujukan yang bersumber dari film atau televisi.
3. Pustaka yang bersumber dari situs resmi suatu lembaga di internet.

Jika pustaka bersumber dari tiga sumber rujukan sebagaimana disebutkan tadi, maka dalam Daftar Pustaka setelah rujukan yang berasal dari buku ilmiah, makalah ilmiah dalam jurnal, prosiding, dll., dibuat judul pustaka yang berasal dari film atau televisi dan situs internet. Perlu diperhatikan bahwa sumber dari film atau televisi dapat digunakan sebagai rujukan jika sebagai

bagian dari materi/subjek penelitian atau dengan kata lain bukan hanya sekedar sebagai rujukan. Contoh Daftar Pustaka dari Film atau Televisi dan Situs Internet (*web site*) dapat dilihat pada Lampiran.

Daftar pustaka disusun berurutan berdasarkan abjad menurut nama keluarga penulis pertama, tidak perlu nomor urut. Baris-baris dari setiap pustaka dicetak dengan jarak satu spasi, sedangkan baris pertama dari pustaka berikutnya juga dicetak satu spasi di bawah garis terakhir pustaka yang mendahuluinya. Huruf pertama dari baris pertama dari setiap pustaka merupakan huruf awal nama penulis pertama. Baris kedua yang merupakan kelanjutan pustaka dari baris pertama, huruf awalnya dimulai 7 ketukan atau rongak (*hanging indentation: 1,27 cm*) dari huruf pertama pada baris pertama (lihat contoh pada Lampiran).

V.3 Penulisan Daftar Pustaka dari Buku Ilmiah, Majalah Ilmiah, Jurnal, Buletin, atau Prosiding

Dalam Daftar Pustaka, pustaka yang dirujuk dari makalah di majalah ilmiah, jurnal, buletin, atau prosiding ditulis sebagai berikut:

1. Jika rujukan yang terkutip dalam teks Tesis/Disertasi, terdiri atas penulis tunggal, maka yang ditulis dalam Daftar Pustaka adalah nama keluarga penulis yang ditulis di depan dan diakhiri dengan sebuah koma, kemudian disusul dengan inisial/singkatan nama kecilnya yang diakhiri dengan sebuah titik. Tahun publikasi kemudian ditulis dalam kurung lalu diikuti titik ganda, disusul judul makalah yang dituliskan dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul yang ditulis dengan huruf kapital dan diakhiri dengan sebuah koma, kemudian nama jurnal dan halaman publikasinya, sebagai contoh:

Cotton, F. A. (1998): Kinetics of gasification of brown coal, *Journal of American Chemical Society*, **54**, 38 – 43.

2. Jika penulis terdiri atas dua penulis, untuk penulis pertama ditulis seperti pada butir (1) kemudian diikuti kata dan (tidak dengan kata *and* atau tanda &), disusul nama keluarga penulis kedua sesudah penulis pertama dan disusul dengan inisial nama kecilnya. Setelah itu, tahun publikasi yang ditulis dalam kurung lalu diikuti tanda titik dua, disusul judul makalah yang dituliskan dengan huruf kecil kecuali huruf pertama judul yang ditulis dengan huruf kapital dan diakhiri dengan sebuah koma, dan selanjutnya

nama jurnal dan halaman publikasinya, sebagai contoh:

Tarub, J. dan Tingkir, D. (1999): Dampak penebangan hutan dan erosi di hulu aliran Sungai Bengawan Solo terhadap potensi banjir di sekitar muaranya, *Majalah Kehutanan*, **7**, 12 – 22.

3. Jika rujukan ter kutip dalam teks Tesis/Disertasi terdiri lebih dari dua orang penulis, atau yang dituliskan dengan et.al maka dalam Daftar Pustaka seluruh nama pengarang harus dituliskan, diawali oleh nama keluarga dari penulis pertama sebagaimana pada butir (1) di atas, lalu penulis-penulis berikutnya sebagaimana pada butir (2), sebelum nama penulis terakhir diikuti kata dan (tidak dengan kata *and* atau tanda &). Sebagai contoh, dalam teks dituliskan Kramer dkk. (2005), maka dalam daftar pustaka nama-nama pengarang harus ditulis lengkap seperti contoh berikut:

Kramer, A., Djubiantono, T., Aziz, F., Bogard, J. S., Weeks, R. A., Weinand, D. C., Hames, W. E., Elam, J. M., Durband, A. C., dan Agus (2005): The first hominid fossil recovered from West Java, Indonesia, *Journal of Human Evolution*, **48**, 661 – 667.

Dari beberapa panduan dan contoh penulisan dalam Daftar Pustaka di atas, masih ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dan diingat sebagai berikut:

1. Nama majalah atau jurnal ditulis dengan huruf miring (*italic*) dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari setiap kata yang ditulis dengan huruf kapital dan dapat disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional dan diakhiri dengan sebuah koma, disusul oleh ";".
2. Nomor jilid atau volume dicetak tebal, diakhiri dengan sebuah koma, disusul oleh ";".
3. Halaman awal disusul oleh garis datar dan diikuti oleh halaman akhir makalah.

Cara penulisan pustaka yang berupa bab atau artikel yang dimuat dalam sebuah buku dapat dilihat pada Lampiran buku pedoman ini. Perbedaan yang jelas adalah ditulisnya judul buku dengan huruf miring dan dicantumkan nama penerbit dan kota penerbit buku. Cara penulisan pustaka atau artikel yang dimuat dalam sebuah prosiding dengan adanya editor prosiding juga dapat dilihat pada Lampiran buku pedoman ini. Kriteria tambahan seperti referensi apa yang layak/tak layak untuk dicantumkan di daftar pustaka mengikuti kelaziman di masing-masing disiplin keilmuan masing-masing.

V.4 Penulisan Daftar Pustaka dari Film atau Televisi

1. Sumber Rujukan dari Film

Cara penulisan rujukan dari film dalam teks Tesis/Disertasi adalah dengan mencantumkan produser eksekutif/produser dan tahun dirilisnya film tersebut, seperti contoh berikut: "(Sagantoro, 2011)". Penulisan rujukan tersebut di dalam daftar pustaka adalah dengan mencantumkan nama produser eksekutif/produser, tahun rilis, judul film, serta nama stasiun/studio/*production house* dan nama kota, seperti contoh berikut ini:

Sagantoro, A. (Produser). (2011). *The Raid* [Gambar Hidup]. PT. Merantau Films dan XYZ Films: Jakarta.

2. Sumber Rujukan dari Televisi

Di dalam teks Tesis/Disertasi, penulisan rujukan dari televisi dilakukan dengan mencantumkan nama produser eksekutif dan tahun penayangan/penyiaran.

Contoh: "(Arlusi dan Ginting, 2015)". Dalam daftar pustaka rujukan tersebut ditulis dengan mencantumkan nama produser eksekutif, waktu penyiaran (tanggal, bulan, dan tahun), judul/nama acara, serta nama stasiun TV dan nama kota, seperti contoh berikut:

Arlusi, R. dan Ginting E. (Produser Eksekutif). (21 Oktober 2015). *Mata Najwa* [Siaran Televisi]. Metro TV: Jakarta.

V.5 Penulisan Daftar Pustaka dari Situs Internet (*Web Site*)

Rujukan yang diambil dari situs internet harus dituliskan dalam teks Tesis/Disertasi. Cara penulisan di dalam teks mengikuti contoh sebagai berikut:

"Pola Suhu Permukaan Laut (SPL) di Samudra India Ekuatorial pada saat aktivitas DM (+) dan DM (-) ditunjukkan dalam peta Pola SPL (<http://www.jamstec.go.jp/frsgc/research/d1/iod/>)". Dalam Daftar Pustaka, rujukan dari sumber internet tersebut harus ditulis dan dilengkapi dengan tanggal/waktu rujukan diunduh (*download*), seperti contoh dalam Lampiran.

Bab VI

Cara Membuat Gambar dan Tabel

VI.1 Gambar

Pada buku pedoman ini istilah gambar mencakup gambar, ilustrasi, grafik, diagram, denah, peta, bagan, monogram, diagram alir, dan potret. Gambar harus dicetak pada kertas yang dipakai untuk naskah (Tesis/Disertasi). Gambar asli dibuat dengan *printer* atau *plotter* atau pencetak gambar sejenis yang berkualitas. Huruf, angka, dan tanda baca lain yang dipakai pada gambar harus jelas.

VI.2 Gambar yang Tidak Dapat Diterima

Gambar yang tidak dapat diterima sebagai bagian dari naskah Tesis/Disertasi adalah:

1. Gambar yang dibuat pada kertas grafik;
2. Gambar yang dibuat pada kertas grafik kemudian kertas grafik tersebut ditempel pada kertas naskah;
3. Gambar yang dibuat pada kertas lain yang ditempel pada kertas naskah.

VI.3 Cara Meletakkan Grafik dan Gambar

Garis batas empat persegi panjang pada grafik, gambar, diagram atau ilustrasi (garis batas tersebut dapat berupa garis semu) diletakkan sedemikian rupa sehingga garis batas tersebut tidak melampaui batas kertas yang boleh dicetak. Gambar diletakkan simetris (*centered*) terhadap batas kertas yang boleh dicetak.

Sisi terpanjang dari garis batas gambar dapat diletakkan sejajar lebar kertas atau sejajar panjang kertas. Untuk hal yang disebut terakhir, grafik atau gambar sebaiknya dibuat pada halaman tersendiri tanpa teks naskah untuk memudahkan pembacaan. Gambar dengan sisi terpanjang sejajar lebar kertas boleh diletakkan di tengah halaman di antara baris-baris kalimat teks. Dalam hal ini garis batas atas gambar harus terletak dua spasi di bawah garis kalimat sebelumnya. Teks setelah gambar harus terletak dua spasi di bawah baris terakhir gambar. Nomor dan judul gambar.

Gambar yang memerlukan halaman yang lebih lebar dari halaman naskah dapat diterima. Gambar

yang memerlukan satu lipatan untuk mencapai ukuran halaman naskah dapat dimasukkan ke dalam teks batang tubuh Tesis/Disertasi. Gambar yang lebih besar dari itu sebaiknya dimasukkan dalam lampiran. Judul gambar harus sama dengan judul gambar yang tercantum pada halaman daftar gambar dan ilustrasi (Lihat sub-bab IV.9).

VI.4 Penomoran Gambar dan Pemberian Judul Gambar

Setiap gambar dalam naskah Tesis/Disertasi diberi nomor. Nomor gambar terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama yang ditulis dengan angka Romawi menunjukkan nomor bab tempat gambar tersebut dimuat, sedangkan angka kedua yang ditulis dengan angka Arab menunjukkan nomor urut gambar dalam bab tersebut.

Judul atau nama gambar ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama pada kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Perlu diperhatikan bahwa huruf pertama dari kata yang menyatakan nama tetap ditulis dengan huruf kapital walaupun terletak di tengah penulisan judul gambar, seperti: nama tempat, nama orang, nama bangsa, nama suku, nama bahasa, nama resmi badan/lembaga pemerintahan dan ketatanegaraan, dan nama khas dalam geografi yang menjadi unsur nama diri (contoh: Laut Jawa).

Baris-baris judul gambar dipisahkan dengan jarak satu spasi. Judul gambar diletakkan dibawah gambar tersebut. Jika judul tersebut terdiri dari satu baris, diletakkan simetris (*centered*) terhadap batas kertas yang boleh dicetak. Jika judul gambar terdiri atas dua baris atau lebih, judul gambar diletakkan rata baik terhadap batas kiri maupun batas kanan kertas yang boleh dicetak (*justified text*) dan dalam hal ini baris kedua judul dan seterusnya yang merupakan kelanjutan dari baris pertama, penulisan huruf awalnya dimulai di bawah huruf pertama pada baris pertama judul gambar, berjarak satu spasi.

VI.5 Potret

Potret dianggap gambar, karena itu diberi nomor dan judul seperti halnya gambar. Jika potret

diambil/diperoleh dari sumber/orang lain, maka harus mencantumkan sumbernya, karena jika tidak mencantumkan sumbernya, masuk dalam kategori plagiarisme. Potret hitam putih dan potret warna dapat dicetak pada kertas naskah, dapat pula berupa hasil pindai (*scan*). Jika materi dalam potret berupa bangunan, lanskap, bentang alam atau sejenisnya, agar dilengkapi dengan arah pengambilan potret atau arah materi tersebut (contoh: potret diambil dari arah selatan).

VI.6 Sumber Gambar

Gambar yang dikutip dari sumber lain dijelaskan dengan mencantumkan nama penulis dan tahunnya di bagian akhir dari judul gambar dan selanjutnya sumber tersebut juga harus dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan tata cara penulisan referensi yang telah dijelaskan pada Bab V. Jika sumber tidak dicantumkan pada bagian akhir dari judul gambar dan dalam daftar pustaka, maka masuk dalam kategori plagiarisme.

VI.7 Tabel

Tabel dibuat pada kertas naskah. Huruf dan angka tabel harus dicetak (tidak ditulis tangan). Kolom-kolom tabel disusun sedemikian rupa sehingga tabel mudah dibaca. Data dalam tabel berjarak satu spasi. Tabel tidak mengandung garis vertikal. Tabel diatur sedemikian sehingga mudah dibaca.

Seperti pada gambar, tabel juga mempunyai garis batas yang pada umumnya berupa garis semu. Tabel diletakkan pada halaman naskah sedemikian rupa sehingga garis batas tidak melampaui batas kertas yang boleh dicetak dan tabel terletak simetris (*centered*) di dalamnya. Kolom tabel dapat diletakkan sejajar dengan lebar kertas atau sejajar dengan panjang kertas. Dalam hal terakhir ini sebaiknya seluruh halaman diisi dengan tabel tanpa teks naskah. Tabel boleh diletakkan di tengah halaman di antara baris-baris kalimat teks tubuh utama Tesis/Disertasi. Dalam hal ini, baris pertama judul tabel harus terletak dua spasi di bawah baris terakhir teks, sedangkan baris terakhir judul harus terletak satu spasi di atas garis batas atas tabel dan garis batas bawah tabel harus terletak dua spasi di atas kalimat teratas di bawah tabel.

Tata cara penulisan judul tabel sama dengan penulisan judul gambar, tetapi dalam hal ini judul tabel dan nomor tabel diletakkan di atas badan tabel. Jika judul tersebut terdiri dari satu baris, diletakkan simetris (*centered*) terhadap batas kertas yang boleh dicetak. Jika judul tabel terdiri atas dua baris atau lebih, baris-baris tersebut dipisahkan dengan satu spasi, diletakkan rata baik terhadap batas kiri maupun batas kanan kertas yang boleh dicetak (*justified text*) dan dalam hal ini baris kedua judul dan seterusnya yang merupakan kelanjutan dari baris pertama, penulisan huruf awalnya dimulai di bawah huruf pertama pada baris pertama judul gambar.

Tabel yang memerlukan kertas yang lebih besar dari halaman naskah dapat diterima. Akan tetapi sebaiknya hanya tabel yang jika dilipat satu kali sudah mencapai ukuran halaman naskah saja yang dimasukkan dalam teks tubuh utama. Tabel yang lebih besar diletakkan pada lampiran.

VI.8 Tabel Data Sekunder (Berasal dari Sumber Lain)

Data sekunder yang berbentuk tabel yang diperoleh atau diambil dari sumber (rujukan) lain, maka harus dicantumkan nama penulis dan tahunnya di bagian akhir dari judul tabel dan selanjutnya sumber tersebut juga harus dicantumkan di daftar pustaka. Jika sumber tidak dicantumkan pada bagian akhir dari judul tabel dan dalam daftar pustaka, maka masuk dalam kategori plagiarisme.

Tabel yang memuat data yang dikutip dari beberapa sumber, tiap kumpulan data dari satu sumber diberi cetak atas (superskrip), dan superskrip tersebut dijelaskan pada catatan atau keterangan di bawah tabel. Sumber tersebut dapat pula dituliskan pada satu kolom khusus pada tabel dan dalam hal ini tidak diperlukan superskrip.

Bab VII Pedoman Lain

VII.1 Lambang

Lambang variabel digunakan untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan pernyataan aljabar lainnya. Semua huruf dalam abjad latin dan abjad Yunani, baik huruf kapital maupun huruf kecil, dapat digunakan sebagai lambang variabel. Lambang dapat terdiri atas satu atau dua huruf. Lambang dapat diberi cetak bawah (subskrip) atau cetak atas (superskrip) atau keduanya. Subskrip dapat berupa huruf atau angka atau keduanya, demikian juga superskrip. Beberapa lambang ditulis dengan cetak miring. Sebagai petunjuk umum, pilihlah lambang yang sudah lazim digunakan pada bidang anda. Awal kalimat tidak dibenarkan dimulai dengan lambang variabel. Jadi, susunlah kalimat sedemikian rupa sehingga tidak perlu diawali dengan sebuah lambang variabel.

VII.2 Satuan dan Singkatan

Satuan yang digunakan dalam Tesis/Disertasi adalah sistem Satuan Internasional (SI). Singkatan satuan yang digunakan adalah seperti yang dianjurkan oleh sistem SI dan ditulis tanpa titik di belakangnya atau dengan lambang. Singkatan satuan tidak dituliskan dengan huruf dicetak miring (*italic*). Singkatan satuan dapat terdiri atas satu, dua, atau sebanyak-banyaknya empat huruf Latin. Singkatan satuan dapat dibubuhi huruf awal atau lambang seperti μ (mikro), m (mili), c (senti), d (desi), h (hekto), k (kilo), atau M (mega).

Satuan sebagai kata benda ditulis lengkap. Demikian juga satuan yang terdapat pada awal kalimat ditulis lengkap. Satuan yang menunjukkan jumlah dan ditulis di belakang, ditulis dengan singkatannya.

VII.3 Angka dan Bilangan

VII.3.1 Angka

Dalam hal ini, yang dimaksud dengan angka pada anak bab ini adalah angka Arab. Angka digunakan untuk menyatakan:

1. Besar tentu suatu ukuran (misalnya, 174 cm), massa (81,0 kg), suhu (25°), persentase (95,7%), dan lain-lain;
2. Nomor halaman;
3. Tanggal (17 Desember 1962);
4. Waktu (pukul 10.45 pagi);
5. Bilangan dalam perhitungan aljabar dan dalam rumus, termasuk bilangan pecahan;
6. Lain-lain.

VII.3.2 Bilangan

1. Tanda desimal dinyatakan dengan koma, misalnya 25,5 (dua puluh lima setengah). Tanda ribuan dinyatakan dengan titik, misalnya 1.000.000 (satu juta). Jangan menuliskan desimal dengan tiga angka di belakang koma, supaya tidak rancu dengan ribuan. Contoh penulisan yang disarankan: 25,24 atau 25,2472, sedangkan yang tidak disarankan: 25,247.
2. Selain itu, perlu diperhatikan juga banyaknya angka bermakna, seperti 25,2472 sebaiknya cukup ditulis 25,2. Namun hal ini sangat tergantung pada bidang yang memerlukan ketelitian tinggi.
3. Bilangan dalam kalimat yang lebih kecil dari sepuluh harus ditulis dengan kata-kata, misalnya enam perguruan tinggi; tetapi lebih besar dari sepuluh digunakan angka, misalnya 17 buah mangga.
4. Besar tak tentu dan bilangan yang digunakan untuk menyatakan besar secara umum ditulis dengan kata-kata, misalnya sepuluh tahun yang lalu, usia empat puluh tahun, setengah jam mendatang, lima kali sehari, beberapa ratus sentimeter, dan lain-lain.
5. Hindarilah penggunaan angka Romawi untuk menyatakan bilangan karena penulisan tersebut tidak segera dapat dimengerti dengan mudah.
6. Gunakan penulisan angka saintifik seperti contoh berikut: 1.908.176 dapat ditulis dengan $1,91E6$ atau $1,91 \times 10^6$.

Awal sebuah kalimat tidak boleh dimulai dengan sebuah angka. Jika awal kalimat memerlukan bilangan atau angka, tulislah bilangan tersebut dengan kata-kata, atau ubahlah susunan kalimat

sedemikian rupa sehingga bilangan tadi tidak lagi terletak pada awal kalimat.

VII.4 Cetak Miring (*Italic*)

Ukuran huruf yang dipakai untuk cetak miring harus sama besar ukurannya dengan huruf untuk naskah. Cetak miring digunakan untuk judul buku dan untuk nama majalah ilmiah. Lihat contoh-contoh pada daftar pustaka dalam Lampiran dari buku pedoman ini. Cetak miring juga dilakukan untuk nama mikro dan makro organisme seperti nama tumbuh-tumbuhan dan nama binatang. Cetak miring harus digunakan untuk nama organisme (Genus dan spesies), contoh *Sonchus arvensis* L.

VII.5 Penulisan Rumus dan Perhitungan Numerik

Sebuah rumus diletakkan simetris (*centered*) dalam batas kertas yang boleh dicetak. Rumus yang panjang ditulis dalam dua baris atau lebih. Pemotongan rumus panjang dilakukan pada tanda operasi aritmetika, yaitu tanda tambah, tanda kurung, tanda kali, dan tanda bagi (bukan garis miring). Tanda operasi aritmetika tersebut didahului dan diikuti oleh sedikitnya satu rongak (ruang antara dua kata). Simbol/lambang yang menyatakan rumus ditulis dengan huruf miring (*italic*).

Pangkat dituliskan setengah spasi di atas lambang variabel. Hindarkan pemakaian tanda akar dan pakailah pangkat pecahan. Penulisan bilangan pecahan sebaiknya tidak dilakukan dengan menggunakan garis miring. Pakailah tanda kurung dalam pasangan-pasangan secukupnya untuk menunjukkan hierarki operasi aritmetika dengan jelas. Hierarki tanda kurung dalam buku pedoman ini ditentukan sebagai berikut:

$$\{ \{ (\quad) \} \}$$

Setiap rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung dan diletakkan pada batas kanan kertas yang boleh dicetak. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama, yang berupa angka Romawi, menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak. Angka kedua yang berupa angka Arab, menunjukkan nomor urut rumus dalam bab, misalnya

$$V = \frac{1}{n} R^{2/3} S^{1/2} \quad (\text{II.1})$$

dengan:

V = Kecepatan Aliran
 n = Koefisien Kekasaran *Manning*
 R = Jari-jari Hidraulik
 S = Kemiringan Dasar Saluran

Substitusi variabel dengan harganya untuk operasi aritmetika dituliskan seperti pada penulisan rumus. Dalam hal ini, tidak menggunakan tanda titik sebagai lambang operator perkalian.

VII.6 Kutipan

Rumus, kalimat, paragraf, atau inti pengertian yang dikutip dari salah satu makalah atau buku, ditunjukkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan/publikasi dari makalah/buku tersebut. Selanjutnya, rujukan tersebut juga harus dicantumkan di daftar pustaka sesuai dengan tata cara penulisan pustaka yang telah dijelaskan pada Bab V. Tidak mencantumkan sumber (rujukan) kutipan merupakan suatu tindakan plagiarisme.

VII.7 Cara Penulisan Kata Benda yang Diikuti oleh Nomor

Kata benda ditulis dengan huruf kecil kecuali jika diikuti oleh nomor, maka huruf pertamanya ditulis dengan huruf kapital walaupun tidak berada pada awal kalimat, sebagai contoh penulisan Bab I. Hal serupa juga berlaku untuk penulisan kata benda yang lain, seperti “lampiran”, “gambar”, “persamaan”, “tabel”, dll., jika diikuti oleh nomor atau urutan dari kata benda tersebut, maka huruf pertamanya ditulis dengan huruf kapital, contohnya: Lampiran O, Lampiran B, Gambar V.2, Persamaan II.2, dan Tabel V.5.

DAFTAR PUSTAKA

- Booth, W. C., Colomb, G. G., dan Williams, J. M. (1995): *The craft of research*, The University of Chicago Press.
- DIKTI (2014): *Panduan pengajuan usulan penelitian program riset desentralisasi DIKTI 2014*, Dirjen DIKTI-Kemendikbud.
- FMIPA UGM (2009): *Buku panduan penulisan tugas akhir UGM*, FMIPA-UGM.
- Phillips, E. M. dan Pugh, D. S. (1993): *How to get a Ph.D*, UBS Publisher's Distributors Ltd.
- Sekolah Pascasarjana ITB (2008): *Pedoman format penulisan disertasi ITB*, SPs –ITB.
- Universitas Padjadjaran. (2014): *Panduan Umum Penyusunan dan Penulisan Tesis dan Disertasi*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN A
CONTOH HALAMAN SAMPUL DISERTASI

**AKTIVITAS ANTIPIRAI SENYAWA AKTIF EKSTRAK
ETIL ASETAT DAUN TEMPUYUNG (*SONCHUS ARVENSIS* L.)**

**ANTIPIRAI ACTIVITY OF ACTIVE COMPOUND FROM
ETHYL ACETATE EXTRACT OF TEMPUYUNG LEAVES
(*SONCHUS ARVENSIS* L.)**

Oleh

RIANI HENDRINI

NPM : 2601302120411

DISERTASI

**Untuk memperoleh gelar Doktor dalam Bidang Ilmu Farmasi
Pada Universitas Padjadjaran
Dengan wibawa Rektor Universitas Padjadjaran
Nama Rektor
Dipertahankan pada tanggal
Di Universitas Padjadjaran**



**UNIVERSITAS PADJADJARAN
2017**

Gambar IV.1. Contoh halaman sampul tesis

**LAMPIRAN A.2
CONTOH HALAMAN SAMPUL TESIS**

**AKTIVITAS ANTIPIRAI SENYAWA AKTIF EKSTRAK
ETIL ASETAT DAUN TEMPUYUNG (*SONCHUS
ARVENSIS* L.)**

Oleh

RIANI HENDRINI

NPM : 2601302120411

TESIS

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Magister... .
Program Pendidikan Magister Program Studi Magister Ilmu Farmasi
Konsentrasi



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU FARMASI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2017**

Gambar IV.1. Contoh halaman sampul tesis

LAMPIRAN B
HALAMAN PENGESAHAN

**AKTIVITAS ANTIPIRAI SENYAWA AKTIF EKSTRAK ETIL
ASETAT DAUN TEMPUYUNG (*SONCHUS ARVENSIS L.*)**

Oleh

RIANI HENDRINI

NIM: 2601302120411

(Program Studi Doktor Farmasi)

Universitas Padjadjaran

Menyetujui

Tim Pembimbing

Januari 2017

Ketua

(Prof. Dr. Riani Hendrini)

Anggota

Anggota

(Dr. Riani Hendrini)

(Dr. Riani Hendrini2)

Gambar IV. 2 Contoh format abstrak

LAMPIRAN C
CONTOH HALAMAN ABSTRAK DAN ABSTRACT

ABSTRAK

**AKTIVITAS ANTIPIRAI SENYAWA AKTIF EKSTRAK
ETIL ASETAT DAUN TEMPUYUNG (*SONCHUS ARVENSIS L.*)**

Oleh

Riani Hendrini

NIM: 2601302120411

Abstrak Tesis/Disertasi memuat secara komprehensif permasalahan penelitian yang akan dilaksanakan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai *Abstract* yang merupakan terjemahan ke dalam bahasa Inggris dari Abstrak. Abstrak dan *Abstract* masing-masing dimulai pada halaman baru, terdiri atas 500 - 800 kata. Di dalam abstrak tidak boleh ada rujukan referensi, tidak boleh ada hasil kajian dari referensi.

Abstrak dan *Abstract* dicetak dengan jarak satu spasi dan mempunyai batas tepi yang sama seperti tubuh utama Tesis/Disertasi. Halaman yang memuat abstrak/*abstract* diberi judul masing-masing ABSTRAK atau ABSTRACT, yang berjarak \pm 3 cm dari tepi atas kertas. Halaman ini juga memuat judul Tesis/Disertasi, kata "Oleh", nama lengkap mahasiswa, NPM yang bersangkutan, dan nama program studi. Kalimat pertama abstrak Tesis/Disertasi berjarak 3 spasi dari baris terakhir nama program studi.

Gambar IV.3 Contoh format abstrak dan *abstract*

LAMPIRAN D
CONTOH HALAMAN PEDOMAN PENGGUNAAN

PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS/DISERTASI

Tesis Magister/ Disertasi Doktor yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Padjadjaran, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Universitas Padjadjaran. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh disertasi haruslah seizin Dekan Fakultas Farmasi, Universitas Padjadjaran.

Gambar IV.4 Contoh Halaman Pedoman Penggunaan

LAMPIRAN E
CONTOH HALAMAN KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR/ UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat berterima kasih pada Prof. Dr. Riani Hendrini sebagai ketua Tim Pembimbing, atas segala saran, bimbingan dan nasehatnya selama penelitian berlangsung dan selama penulisan disertasi ini.

Penulis juga berterima kasih atas saran, kritik dan nasihat dari anggota Tim Pembimbing Prof. Dr. Ir. Riani Hendrini dan Dr. Riani Hendrini.

Terima kasih disampaikan kepada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan atas bantuan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana (BPPS) yang diterima selama pendidikan program doktor ini.

(dan seterusnya)

Gambar IV.5 Contoh halaman kata pengantar/ ucapan terima kasih

LAMPIRAN F
CONTOH HALAMAN DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
	Halaman
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS.....	vii
HALAMAN PERUNTUKAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xxi
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Tinjauan Pustaka	5
Bab III Teori Dasar Elastik-Plastik	25
III.1 Bahan Elastik-Plastik yang Tergantung dari Laju-Regang	26
III.2 Persamaan Konstitusi Bahan Elastik-Plastik.....	30
.....dst.	
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	103

Gambar IV.6 Contoh halaman daftar isi

LAMPIRAN G
CONTOH HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN		Halaman
Lampiran A	DETERMINASI TUMBUHAN	69
Lampiran B	PENGAMATAN PERILAKU MENCIT PADA UJI TOKSISITAS AKUT	70
Lampiran C	PERKEMBANGAN BOBOT BADAN MENCIT PADA UJI TOKSISITAS AKUT	72
Lampiran D	KEMATIAN MENCIT PADA UJI TOKSISITAS AKUT	75
Lampiran E	PENGAMATAN PERILAKU TIKUS PADA UJI TOKSISITAS SUBKRONIS	76
Lampiran F	PERKEMBANGAN BOBOT BADAN TIKUS PADA UJI TOKSISITAS SUBKRONIS	78
Lampiran G	PARAMETER DARAH TIKUS PADA UJI TOKSISITAS SUBKRONIS	79
Lampiran H	HASIL PENGAMATAN ORGAN	80
Lampiran I	HISTOLOGI HATI TIKUS PADA UJI TOKSISITAS SUBKRONIS.....	81

Gambar IV.7 Contoh halaman daftar lampiran

LAMPIRAN H CONTOH HALAMAN DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR		Halaman
Gambar I.1	Diagram alir penelitian	7
Gambar II.1	Simplisia daun tempuyung	8
Gambar II.2	Struktur kimia kuersetin (Depkes RI., 2008).....	10
Gambar II.3	Proses pembentukan asam urat dalam tubuh	13
Gambar II.4	Struktur kristal xantin oksidase dari sapi dalam kompleks dengan kuersetin, dengan kode <u>PDB 3NVY</u> (Cao dkk, 2014),	14
Gambar II.5	Struktur kimia asam urat (Muray dkk., 2006).....	15
Gambar II.6	Struktur kimia alopurinol (FI, 2014).....	19
Gambar IV.1	Hasil determinasi tumbuhan yang <u>diteliti</u>	69
Gambar IV.2	Grafik kadar asam urat darah mencit pada setiap kelompok dalam uji aktivitas antihiperurisemia <i>in vivo</i> untuk ekstrak etil asetat daun tempuyung.....	42
Gambar IV. 3	Grafik persentase penurunan kadar asam urat darah mencit pada setiap kelompok dalam uji aktivitas antihiperurisemia <i>in vivo</i> untuk ekstrak etil asetat daun tempuyung.....	43

Gambar IV.8 Contoh halaman daftar gambar

LAMPIRAN I
CONTOH HALAMAN DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL		Halaman
Tabel II.1	Kategori Toksisitas Akut untuk Bahan Pangan dan Obat Tradisional (BPOM, 2009).....	21
Tabel IV.1	Hasil Skrining Penghambatan Aktivitas Enzim Xantin Oksidase secara <i>In Vitro</i> dari 11 Tanaman Uji yang Berpotensi sebagai Antipirai.....	36
Tabel IV.2	Hasil Penapisan Fitokimia Simplisia, Ekstrak dan Fraksi Daun Tempuyung (<i>Sonchus arvensis. L.</i>).....	37
Tabel IV.3	Hasil Karakterisasi Ekstrak Daun Tempuyung (<i>Sonchus arvensis. L.</i>).....	38
Tabel IV.4	Hasil Penghambatan Enzim Xantin Oksidase secara <i>In Vitro</i> dari Fraksi dan Ekstrak Daun Tempuyung.....	39
Tabel IV.5	Kadar Asam Urat Darah Mencit pada Selang Waktu Pengukuran dalam Uji Aktivitas Antihiperurisemia secara <i>In Vivo</i> untuk Ekstrak Etil Asetat Daun Tempuyung.....	42

Gambar IV.9 Contoh halaman daftar tabel

LAMPIRAN J

CONTOH HALAMAN DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG		
SINGKATAN	Nama	Pemakaian pertama kali pada halaman
N.M.R.	Nuclear Magnetic Resonance	1
HPLC	High Performance Liquid Chromatography	10
PCR	Polymerase Chain Reaction	13
LAMBANG		
A	Konstanta pada hubungan tegangan	17
a_1	kecepatan	20
a_{ij}	Fungsi reaksi variabel dalam	
	Koefisien persamaan diferensial dari	24
b	persamaan dasar perambatan gelombang	15
\mathbf{b}	Vektor Burger	26
c_0	Gaya badan spesifik	31
.	Kecepatan rambat elastik	
.		
.		
α_1	Variabel internal pertama	35
α_2	Variabel internal kedua	28
δ	Koefisien Viskositas	48
.	Eksponen karakteristik bahan	53
.		
dan seterusnya		

Gambar IV.10 Contoh halaman singkatan dan lambang

LAMPIRAN K
CONTOH HALAMAN DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Baker, A.A., Sosro, K., dan Suditomo, B. (1998) : Pembakaran Hutan di Kalimantan, *Majalah Kehutanan*, **5**, 23 – 25.

Hill, R. (1997): *The Mathematical Theory of Plasticity*, Oxford Press, Oxford, 545 – 547.

Kramer, A., Djubiantono, T., Aziz, F., Bogard, J.S., Weeks, R. A., Weinand, D.C., Hames, W.E., Elam, J.M., Durband, A.C, dan Agus (2005) : The First Hominid Fossil Recovered from West Java, Indonesia, *Journal of Human Evolution*, **48**, 661-667.

Kumai,H., Itihara, M., Sudijono, Shibasaki, T., Aziz, F., Yoshikawa, S., Akahane, S.,Soeradi, T., Hayashi, T., dan Furuyama, K., (1985) : Geology and Stratigraphy of the Mojokerto Area, 55-61 *dalam* Watanabe, N., dan Kadar,D., Eds, *Quaternary Geology of the Hominid Fossil Bearing Formations in Java*, 378 p., Geological Research and Development Centre, Bandung-Indonesia.

Stark, H. (1998): The Dynamics of Surface Adsorption, *Proceedings of the International Congress on Current Aspects of Quantum Chemistry*, London, U.K., Carbo R., Editor, Prentice Hall, 24 – 36.

Wijaya, R. (1996) : *Diagnosis Penyakit Tipus dengan Metode PCR*, Disertasi Program Doktor, Institut Teknologi Bandung, 25 – 29.

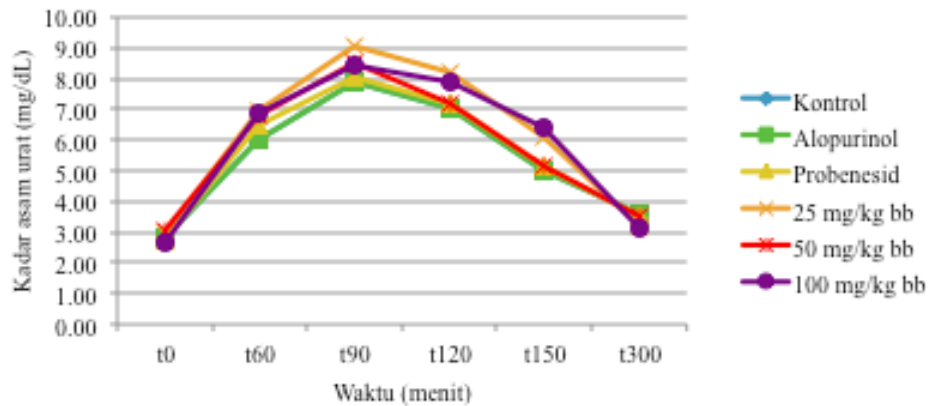
Pustaka dari Situs Internet :

Hardin, J. dan Rocke, D.M. (2002): *The Distribution of Robust Distance*, <http://www.cipic.ucdavis.edu/~dmrocke/preprints.html>., diunduh pada 25 Desember 2006.

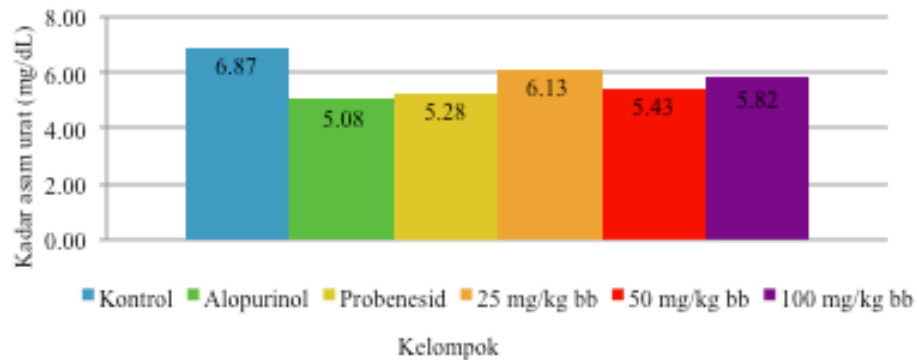
Jorion, P. (1997): *In Defense of VaR*, <http://www.gsm.uci.edu/jorion/oc/ntalib2.html>, diunduh pada 20 Desember 2006.

Gambar V.1 Contoh halaman singkatan dan lambang

LAMPIRAN L CONTOH PEMBUATAN GRAFIK



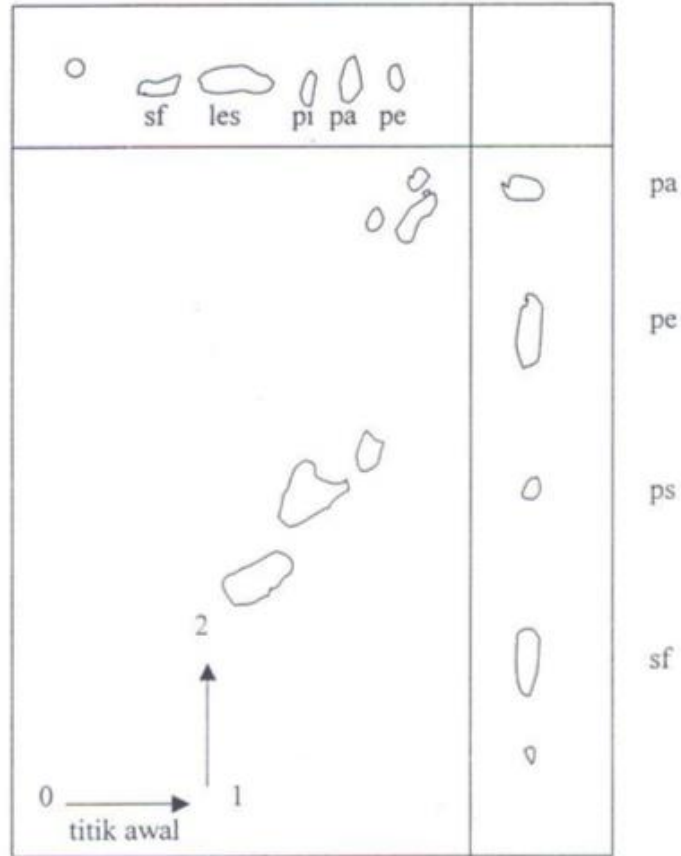
Gambar IV.4. Grafik kadar asam urat darah tikus (mg/dL) pada setiap kelompok dalam uji aktivitas antipirai secara *in vivo* untuk ekstrak etil asetat daun tempuyung.



Gambar IV.5. Grafik peningkatan kadar asam urat darah tikus (mg/dL) pada setiap kelompok dalam uji aktivitas antipirai secara *in vivo* untuk ekstrak etil asetat daun tempuyung.

Gambar VI.1 Contoh pembuatan grafik

LAMPIRAN M CONTOH PEMBUATAN ILUSTRASI



Gambar V.2. Pemisahan dua dimensi sari fosfolipid dari eritrosit manusia. Pelarut : kloroform – metanol – minyak tanah ringan – air (8:8:6:1) pada dimensi pertama dan aseton – kloroform – metanol – air (8:6:2:2:1) pada dimensi kedua.

Gambar VI.2 Contoh pembuatan ilustrasi

LAMPIRAN N
CONTOH PEMBUATAN TABEL

Tabel IV.7. Hasil Pengukuran Urine Tikus pada Setiap Kelompok dalam Uji Aktivitas Antipirai secara *In Vivo* untuk Ekstrak Etil Asetat Daun Tempuyung

Kelompok	Volume Urine		Jumlah Asam Urat Urine Kumulatif 5 jam	
	Jumlah (mL)	Probabilitas (p)	Jumlah (mg)	Probabilitas (p)
Kontrol	0,85 ± 0,13	-	9,90 ± 2,03	-
Alopurinol	0,90 ± 0,21	0,77	7,86 ± 4,09	0,26
Probenesid	2,38 ± 0,22	0,00*	24,41 ± 1,24	0,00*
Ekstrak 25 mg/kg bb	1,05 ± 0,34	0,25	11,54 ± 2,59	0,36
Ekstrak 50 mg/kgbb	1,35 ± 0,26	0,01*	13,21 ± 2,29	0,08
Ekstrak 100 mg/kg bb	1,60 ± 0,18	0,00*	16,00 ± 1,73	0,03*

Keterangan: n= Jumlah hewan tiap kelompok= 4, p < 0,05 dinyatakan bermakna (*), dibandingkan terhadap kontrol, taraf kepercayaan 0,05.

Gambar VI.3 Contoh pembuatan tabel